PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi dan Pelayanan Publik
Universitas Bina Taruna Gorontalo
Volume 12 Nomor 2, 2025

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA UMKM BATIK DI SIDOARJO

Amanda Louis Vernandia[1], Jeziano Rizkita Boyas[2], Nafia Ilhama Qurratu'aini [3], Devika Cherly Putrihadiningrum[4]
Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
31421008.mhs@unusida.ac.ad[1], Jeziano403.mnj@unusida.ac.ad[2], nafia404.mnj@unusida.ac[3], cherly.mnj@unusida.ac.id[4].

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menyelidiki bagaimana orientasi kewirusahaan dan kompetensi wirausaha mempengaruhi kinerja usaha. Metode kuantitatif digunakan untuk tes ini. Sebanyak 39 pemilik dari Sidoarjo Batik, UMKM, berpartisipasi dalam wawancara dan dipilih melalui pendekatan pengambilan sampel jenuh. Informasi dikumpulkan dalam kuesioner yang mencakup skala Likert sebagai instrumen pengukuran. Hasilnya menunjukkan bahwa orientasi pengusaha memiliki dampak yang signifikan pada kinerja bisnis, dan kemampuan wirausaha tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja bisnis. Bersama -sama, baik orientasi pengusaha dan kemampuan wirausaha mempengaruhi kinerja bisnis. Maka dapat disimpulkan pemilik UMKM batik perlu mengembangkan teknologi yang di gunakan untuk mengembangkan inovasi serta memperluas jangkauan pasar melalui media sosial agar lebih mudah di temukan pelanggan, dapat mengembangkan personal branding dan mengikuti perkembangan zaman.
Kata Kunci: **Orientasi Kewirausahaan, Kompetensi Kewirausahaan, Kinerja Usaha**

ABSTRACT

This research aims to investigate how entrepreneurial orientation and entrepreneurial competence influence business performance. Quantitative methods are used for this test. A total of 39 owners from Sidoarjo Batik, MSMEs, participated in interviews and were selected through a saturated sampling approach. Information is collected in a questionnaire that includes a Likert scale as a measurement instrument. The results show that entrepreneurial orientation has a significant impact on business performance, and entrepreneurial ability does not have a significant impact on business performance. Together, both entrepreneur orientation and entrepreneurial ability influence business performance. So it can be concluded that batik MSME owners need to develop technology that is used to develop innovation and expand market reach through social media so that customers are easier to find, can develop personal branding and keep up with the times.
Keywords: ***Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Competence, Business Performance***

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

PENDAHULUAN

Bisnis sekarang semakin besar karena bertambahnyaa jumlah pelaku UMKM. Tahun 2023 bertambahnya jumlah pelaku usaha ada sekitar 66 juta, meningkatkan 61% dari pendapatan Domestik Bruto Indonesia dengan jumlah setara dengan Rp 9.580 triliun (Franciska et al., 2024). Pertumbuhan jumlah UMKM harus diiringi dengan peningkatan kinerja agar potensi pelaku usaha dapat dikembangkan (Hadi & Purwati, 2020) Dalam sektor bisnis, diperlukanya kinerja yang baik dalam suatu usaha untuk memenangkan persaingan (Hadi & Purwati, 2020b). Untuk memulai usaha dengan baik pada seorang wirausaha harus memiliki karakteristik yang di miliki wirausaha seperti jiwa kepemimpinan dengan selalu inovativ agar mampu bersaing dengan UMKM lain dan mencapai keberhasilan usaha (Tety Thalib, 2025).

Keberhasilan yang dimiliki wirausahawan dipengaruhi beberapa faktor yakni kompetensi kewirausahaan karena kompetensi usaha merupakan kesiapan seseorang menjadi wirausaha dengan berani mengambil resiko, memikirkan ide-ide baru, dan berkomitmen pada sasaran bisnis jangka panjang untuk mencapai dan menambah kualitas keberhasilan UMKM (Romanto & Hidayah, 2020). Selain kemampuan kewirausahaan, penting juga memperhatikan peningkatan kinerja bisnis dalam manajemen dan orientasi kewirausahaan yang memungkinkan pemain usaha untuk mencapai bisnis yang lebih tinggi (Nur Inayah, 2024). Semakin banyak pengetahuan tentang arahan pengusaha, semakin tinggi cara mereka. berpengaruh pada keberhasilan usaha yang dijalankan (Merline & Widjaja, 2022)

Tabel 1. Jumlah UMKM Sidoarjo

No	Jenis Usaha	Presentase
1	Makanan	52.0 %
2	Minuman	18.3 %
3	Sembako	17.9 %
4	Fashion	5.7 %
5	Otomotif	1.7 %
6	Handycraft	1.6 %
7	Agrobisnis	1.5 %
8	Teknologi internet	1.1 %
9	Batik	0.2 %

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo,2024

Berdasarkan **Tabel 1**. Jumlah UMKM batik menduduki presentase UMKM paling sedikit di antara UMKM lainya dengan jumlah presentase 0,2% pada UMKM batik yang ada di Sidoarjo. Pertumbuhan jumlah UMKM batik sangat sedikit di bandingkan dengan sektor lain karena dipicu oleh kinerja usaha yang semakin menurun. Kurangnya Orientasi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

kewirausahaan di UMKM batik Sidoarjo yang menghambat daya saing, karena pelaku usaha cenderung bekerja secara individual.

Tabel 2. Pertumbuhan UMKM 3 Tahun Terakhir

Jenis Usaha	Tahun		
	2022	2023	2024
Makanan	10523	10651	10724
Sembako	3240	3285	3307
Minuman	3710	3743	3773
Fashion	1211	1245	1273
Otomotif	380	384	385
Craft	363	371	343
Agrobisnis	350	351	352
Teknologi Internet	248	250	252
Batik	38	38	39

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo, 2024

Berdasarkan **Tabel 2**. Karena banyak usaha batik di Sidoarjo belum digantikan oleh perusahaan yang tidak dapat digantikan oleh pengrajin baru, usaha batik telah tumbuh sangat rendah selama tiga tahun terakhir dibandingkan dengan sektor lain. Dengan lebih sedikit pesaing di industri yang sama dan lebih sedikit pembelian, pemain ekonomi tidak dapat meningkatkan serta menyulitkan untuk menjual produk di luar produk. Setelah itu, jumlah usaha telah berkurang, dan kinerja bisnis Sidoarjo Batik Umkm menderita masalah serius. Hasil penelitian yang di lakukan (Ilmiah & Pendidikan, 2024) menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan berdampak terhadap kinerja usaha. Sedangkan (Aulia, 2020) pada penelitian nya kompetensi kewirausahaan tidak adanya pengaruh terhadap kinerja usaha. Penelitian (Puwardi & Soelaiman, 2023) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan tidak signifikan pada kinerja usaha. Penelitian (Endrik Andika, 2019) menjelaskan tidak berpengaruh antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja usaha.

Peneliti terdahulu (Anisa et al., 2023) hasilnya menunjukkan bahawa pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan orientasi kewirausahaan ada pengaruh baik terhadap kinerja usaha pada UMKM bakso di kota Medan melalui kompetensi kewirausahaan. Penelitian (Juliani & Ie, 2024) Hasil penelitian terdahulu menunjukkan persiapan manajemen manusia mampu memediasi orientasi kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha karena kesiapan SDM mampu memperkuat skill, pengetahuan yang di miliki oleh owner. Dalam penelitian (Chow & Utama, 2023) pentingnya pelaku usaha memahami traffic customer apa yang diminati dan mengetahui beberapa pesaing di industri.

Sejauh ini penelitian dilakukan untuk memahami sejauh mana orientasi kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan berdampak terhadap kinerja usaha pada

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

UMKM batik di Sidoarjo. Hipotesis penelitian disusun berdasarkan tinjauan pustaka serta hasil studi sebelumnya yang membahas hubungan antara orientasi kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, dan performa bisnis. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang dirancang khusus untuk mengeksplorasi aspek-aspek orientasi dan kompetensi kewirausahaan, serta dampaknya terhadap kinerja usaha. Kuesioner tersebut dibagikan kepada para pemilik UMKM batik di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. Kemudian data dianalisis dan dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak Smartpls 4.0

Penelitian ini memiliki beberapa kontribusi, Pertama, menganalisis kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan strategi menghadapi persaiangan ketat di Organisasai lingkup UMKM pada kinerja usaha. Kedua, dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk meningkatkan perkembangan perusahaan melalui yang nanti akan meningkatkan sekua aspek terutama kinerja (Pratopo et al., 2021). Terakhir, perusahaan akan mampu melihat kemungkinan-kemungkinan baru, mengelola resiko yang muncul, menjadi lebih fleksibel dan cepat dalam mengubah strategi mereka kemudian kinerja usaha meningkat.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan didefinisikan sebagai praktik serta prosea pengambilan keputusan l untuk bertindak secara proaktif dan terus -menerus secara inovatif. Orientasi kewirausahaan adalah sikap dan perilaku seseorang, terutama pengusaha. Secara khusus, mereka adalah pengusaha yang memiliki keinginan untuk mulai memikirkan bisnis mereka dan menemukan cara untuk membantu komunitas di sekitarnya hal ini merupakan konsep yang menjelaskan sikap dan perilaku orang -orang yang didorong oleh keinginan untuk menemukan bisnis dan bisnis yang inovatif serta menciptakan nilai di lingkungan. (Dewantoro, 2020). Menurut (Herlinawati et al., 2019) orientasi kewirausahaan terdiri dari tiga indikator utama, yaitu 1) inovasi, 2) pengambilan risiko, 3) proaktif. Studi menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan mempengaruhi kinerja usaha dan bahwa itu penting untuk pelaku usaha untuk berinovasi dan mempertahankan usahanya (Feriyansyah & Febriansyah, 2023). Sejalan dengan penelitian Penelitian (Artha, 2024) juga menemukan bahwa orientasi kewirausahaan menguntungkan kinerja usaha. Kinerja UMKM batik Surakarta telah meningkat karena mereka berani menganginan pelanggan (Program & Pendidikan, n.d.). Oleh karena itu, orientasi kewirausahaan berdampak positif pada kinerja bisnis (Pulka et al., 2021)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

H1: Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM batik di Sidoarjo

Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi adalah kemampuang yang dimiliki individu kemungkinan tidak dimiliki oleh orang lain karna bakat yang ada pada diri sendiri (Fithriyana & Ak, 2017) Kemampuan wirausaha (keterampilan kewirausahaan) adalah perilaku, kepercayaan, pengetahuan, keterampilan, daya saing, kepribadian, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola bisnis dengan baik, yang mengarah pada kesuksesan. (P. Julius F,Nagel, 2021). Kompetensi bisnis digunakan untuk pemecahan masalah yang sangan kompleks Menurut (Al Mamun & Fazal, 2018) kompetensi kewirausahaan dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu: (1) hubungan personal, (2) keterampilan dalam manajemen dan bisnis, (3) kompetensi dalam kewirausahaan dan hubungan antar manusia, (4) daya saing di pasar, (5) kemampuan dalam keuangan, serta (6) inovasi dan jiwa kewirausahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Kisubi et al., 2022) menemukan bahwa kompetensi kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis di Uganda. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pemilik usaha yang mampu mengenali dan memanfaatkan peluang akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan bisnis. Penelitian lain oleh (Frywaruwa et al., 2021) juga mendukung temuan ini, di mana dinyatakan bahwa kemampuan, keterampilan, dan sikap individu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja usaha, sebagaimana diperkuat oleh studi (Kyndt & Baert, 2015)

H2: Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM batik di Sidoarjo

Kinerja Usaha

Kinerja usaha merupakan aspek yang dapat dinilai bukan hanya dari individu tetapi dari bagaimana berjalannya usaha tersebut serta dinilai dari bagaimana proses manaajmen keuangan, pemasaran dan SDM nya dapat terpenuhi sehingga berjalannya bisnis tetap baik. Kinerja usaha bentuk dari keberhasilan hasil yang didapat oleh anggota jikalau mereka telah melakukan suatu pekerjaan (sumainah fauziah et al., 2022). Indikator untuk mengukur kinerja usaha sebagai berikut (1) Profit, (2) Sales growth, (3) Market Share (Byukusenge & Munene, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Ludiya & Kurniawan, 2020) pada UMKM di Kota Cimahi menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan serta kompetensi kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha. Hasil ini sejalan dengan temuan (Fitriana et al., 2023), yang mengungkapkan bahwa tingkat kinerja usaha dapat dilihat dari seberapa tinggi kompetensi dan orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik bisnis. Semakin baik kemampuan dan orientasi yang dimiliki pelaku usaha, semakin besar pula peningkatan kinerja UMKM. Dengan demikian, orientasi dan kompetensi kewirausahaan terbukti

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

memberikan kontribusi positif terhadap kinerja usaha, sebagaimana juga dikemukakan dalam penelitian oleh (sumainah fauziah et al., 2022).

H3: Orientasi kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha.

MODEL PENELITIAN

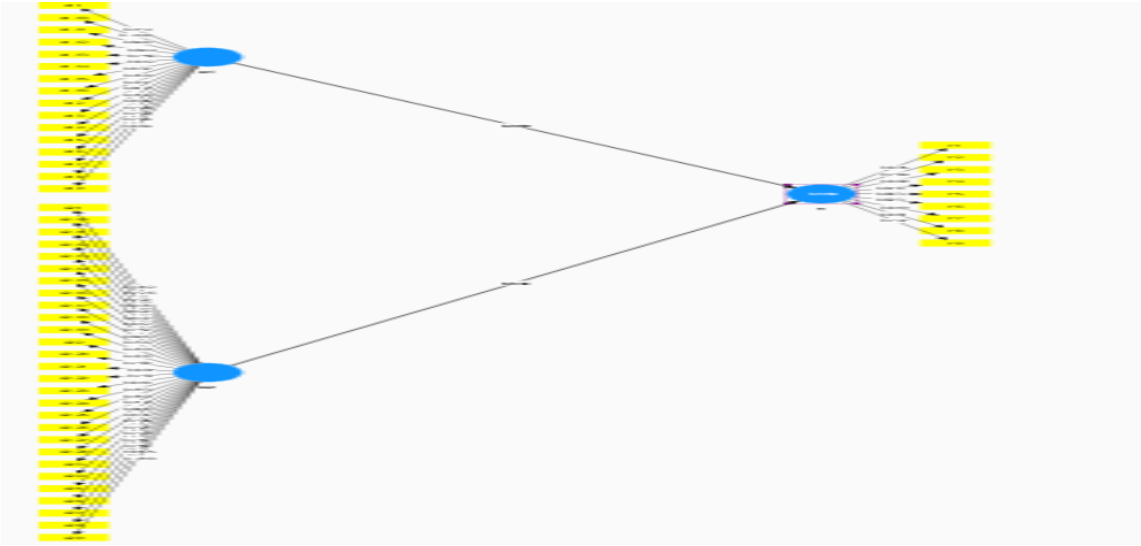

Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian menerapkan metode kuantitatif dan menggunakan analisis eksplanatory research. Subjek penelitian difokuskan pada UMKM batik di wilayah Sidoarjo, melibatkan 39 pemilik usaha sebagai partisipan. Sampel yang diambil peneliti sampling non-probability, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yaitu sampling jenuh. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel ilmiah, wawancara, serta instansi terkait, sedangkan data primer dihimpun langsung melalui penyebaran kuesioner berbasis item dari variabel menggunakan skala Likert 1 hingga 5. Untuk pengolahan dan analisis data, penelitian ini menggunakan perangkat lunak SmartPLS 0.4, yang digunakan untuk menganalisis baik model struktural (inner model) maupun model pengukuran (outer model). (Sarstedt et al., 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Convergent Validity

Convergent Validity digunakan untuk menguji kusioner yang telah diberikan kepada responden untuk melihat apakah ada kecocokan. pada nlai *outer loading* batasnya harus lebih dari 0.70 dan > 0.50 untuk nilai AVE (Sarstedt et al., 2021).

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

Tabel 3. *Uji Convergent Validity*

Variabel	Outer Loading	AVE
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.774 0.721 0.819 0.769 0.894 0.740 0.732 0.784 0.864 0.748 0.848 0.844 0.756 0.812 0.832 0.769	0.633
Kompetensi Kewirausahaan (X2)	0.782 0.726 0.790 0.721 0.772 0.751 0.756 0.855 0.790 0.726 0.722 0.890 0.822 0.872 0.812 0.752 0.846 0.736 0.799 0.760 0.897 0.767 0.818 0.793	0.629

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

	0.783 0.718 0.880 0.836	
Kinerja Usaha (Y)	0.835 0.784 0.809 0.878 0.863 0.823 0.819 0.861 0.747	0.681

Sumber : Data primer diolah (2025)

Mengacu pada Tabel 3, seluruh item menunjukkan nilai outer loading di atas 0,70, sehingga memenuhi syarat kelayakan. Nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk variabel orientasi kewirausahaan tercatat sebesar 0,633, variabel kompetensi kewirausahaan sebesar 0,629, dan variabel kinerja usaha sebesar 0,681 — semuanya melebihi angka minimum 0,50. Hasil ini menegaskan bahwa seluruh data yang dianalisis telah valid dan dapat dilanjutkan pengujian selanjutnya.

Uji Reliability

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah kontruk tersebut sidah sesuai dengan yang ditetapkan dengan rentang nilai > 0.70 pada semua variabel (Sarstedt et al., 2021).

Tabel 4. Uji *reliability*

	Cronbach's Alpha	*Composite Reliability*
Orientasi Kewirausahaan	0.961	0.965
Kompetensi Kewirausahaan	0.978	0.979
Kinerja Usaha	0.941	0.950

Sumber: Data primer diolah (2025)

Mengacu tabel 4. Menurut nilai reliabilitas Cronbach's Alpha, variabel orientasi kewirausahaan 0,961 > dari 0.70, variabel kompetensi kewirausahaan 0,978 > dari 0.70, dan variabel kinerja usaha 0.941 > dari 0.70. Menurut nilai komposisi, variabel orientasi kewirausahaan 0,965 > dari 0.70, variabel kompetensi kewirausahaan 0.979 > dari 0.70, dan variabel kinerja usaha 0.950 > dari 0.70, yang menunjukkan bahwa (Sarstedt et al., 2021).

Uji R-square

R-square (R^2) dikategorikan dengan nilai berbeda jika 0,75 maka nilainya kuat, 0,50 nilai nya dinyatakan moderat, dan 0,25 nilainya lemah. Pemgujian ini dilakukan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

peneliti untuk mengetahui berapa nilai dan besar yang terjadi pada variabel Y (Sarstedt et al., 2021).

Tabel 5. Uji *r-square*

	R-Square
Kinerja usaha	0.908

Sumber: Data primer diolah (2025)

Mengacu Tabel. Pengujian *r-square* didapatkan nilai untuk variabel kinerja usaha adalah 0.908 atau 90.8% kategori kuat.

Uji F-square

Ini adalah uji yang digunakan untuk menentukan nilai yang diujikan pada variabel X.1 dan X.2 jika nilai f-Square berada dalam rentang 0.35 kategori besar, 0.15 kategori medium, 0.02 kategori kecil

Tabel 6. Uji f-*square*

	Kinerja Usaha
Orientasi Kewirausahaan	0.953
Kompetensi Kewirausahaan	0.200

Sumber: Data primer diolah (2025)

Mengacu tabel. Pengujian f square variabel orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha nilai 0.953 kategori besar dan variabel kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha nilai 0.002 kategori kecil

Uji Q-square

Pengujian diterapkan untuk mengukur tingkat kecocokan model dilakukan dengan metode blindfolding, nilai Q^2 jika > 0 maka memiliki predictive relevance baik sedangkan Q^2 jika < 0 predictive relevance kurang baik dengan persamaan 1: $Q^2 = 1 – (1 – R1^{2)} (1-R2^2)$ (Sarstedt et al., 2021). Dimana: = 1 – (1 – 0.908) = 0.092

Nilai dihasilkan 0.092, sehingga dinyataan memiliki predictive relevance baik.

Uji Direct Effect

Variabel independen berperan dalam mempengaruhi variabel dependen, baik secara langsung maupun signifikan secara statistik. Pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui inner model dengan mengamati hasil signifikansi koefisien jalur. Sebuah hubungan dinyatakan signifikan apabila p-value berada < 0,05 dan nilai t-statistik melebihi 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Sementara itu, arah hubungan dapat diketahui dengan meninjau nilai original sample. (Sarstedt et al., 2021).

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

Tabel 7. *Uji direct effect*

	Original sample (O)	*T statistic (O/STDEV)*	*P Value*
Orientasi Kewirausahaan – Kinerja Usaha	0.909	5.884	0.000
Kompetensi Kewirausahaan- Kinerja usaha	0.046	0.289	0.773

Sumber: Data primer diolah (2025)

Menurut Tabel 7. variabel orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha memiliki nilai koefisien 0.909 dengan t-statistik 5,884 > dari 1,96 dan nilai p-value 0.000. Ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh pada kinerja usaha. Variabel kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha memiliki nilai koefisien 0,046 dengan t-statistik 0,289 < 1,96 dan nilai p-value 0.773 maka tidak signifikannya perngaruh yang terjadi.

F- test statistics

Uji F test ini menunjukkan apakah variabel X terdapat pengaruh atau tidak ada terhadap variabel Y dan mengetahui berapa besar nilai pengaruhnya jika (P-value) yang diperoleh < 0,05. (Wibowo et al., 2024).

Tabel 8. F- test statistics

	Sum square	DF	Mean Square	F	P Value
Total	35.897	38	0.000	0.000	0.000
Eror	2.774	36	0.077	0.000	0.000
Regresssion	33.124	2	10.562	214.950	0.000

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan **Tabel 8**. Menunjukkan nilai p-value < 0.05 sebesar 0.000, hasil ini menjelaskan bahwa variabel orientasi kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan memiliki dampak signifikan terhadap variabel kinerja usaha.

PEMBAHASAN

Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

Pengujian hipotesis yang tercantum pada Tabel 6, orientasi kewirausahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap perkembangan bisnis batik di Sidoarjo. Hal ini mengindikasikan bahwa orientasi kewirausahaan (X1) memberikan kontribusi besar terhadap kinerja UMKM batik Sidoarjo. Dengan orientasi kewirausahaan yang kuat, para pelaku usaha batik menjadi lebih inovatif dalam menciptakan produk, mampu

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

meningkatkan mutu usaha, serta lebih terampil dalam pengelolaan bisnis. Kondisi ini berpotensi menjadikan posisi lebih kuat tidak hanya di pasar lokal, tetapi juga di pasar internasional. Studi ini mendukung temuan penelitian sebelumnya (Artha, 2024) menjelaskan bahwa pemilik usaha yang lebih berani mengambil resiko usaha, mengutamakan inovasi dan lebih proaktif sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha. Orientasi kewirausahaan juga mendorong pengusaha untuk lebih berani mengambil risiko dan memanfaatkan peluang pasar yang ada (Abdullah Wajir Jabid, 2024).

Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

Setelah hasil uji hipotesis yang ditampilkan pada Tabel 6, kompetensi kewirausahaan ternyata tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pada UMKM batik di Sidoarjo. Temuan ini mengindikasikan bahwa kompetensi kewirausahaan (X2) tidak memiliki hubungan yang berarti terhadap peningkatan kinerja usaha (Y) di sektor tersebut. Hal ini disebabkan meskipun keterampilan manajerial inovasi dan pemasaran merupakan aspek penting dalam pengelolaan usaha faktor eksternal seperti persaingan pasar kebijakan pemerintah serta perubahan trend juga berperan besar dalam menentukan keberhasilan bisnis. Dalam UMKM batik Sidoarjo faktor seperti dukungan infrastruktur dan digitalisasi lebih dominan dalam mempengaruhi pertumbuhan usaha dibandingkan sekedar kompetensi kewirausahaan. Oleh karena itu, meskipun kompetensi kewirausahaan penting dampaknya terhadap kinerja usaha menjadi tidak signifikan jika tidak didukung faktor lain (Aulia, 2020)

Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

Setelah uji hasil hipotesis yang tercantum dalam Tabel 7, diketahui bahwa orientasi kewirausahaan (X1) dan kompetensi kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap kinerja usaha (Y) pada UMKM batik di Sidoarjo. Temuan ini menegaskan bahwa, di tengah tingginya tingkat persaingan di sektor batik Sidoarjo, kemampuan dalam berorientasi kewirausahaan serta mengasah kompetensi kewirausahaan mampu mendorong peningkatan performa bisnis mereka. Sementara itu, kompetensi kewirausahaan, seperti keterampilan manajerial, pemasaran, dan mengembangkan teknologi yang di gunakan untuk mengembangkan inovasi, memungkinkan pelaku usaha mengelola bisnis secara lebih efektif dan efisien (Innovation, 2023) . Kombinasi antara orientasi dan kompetensi ini meningkatkan daya saing UMKM batik Sidoarjo, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Sejalan dengan penelitian (Chow & Utama, 2023) bahwa Pelaku usaha perlu melakukan perbedaaan pada produk nya agar dapat menciptakan produk unggulan yang lebih dari pesaing.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

SIMPULAN

Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh penting dan kompetensi wirausaha tidak. Semakin tinggi orientasi dan kemampuan seorang pengusaha, semakin baik kinerja bisnis. Selain itu, orientasi kewirausahaan terdapat dampak positif dan penting pada kinerja bisnis Batik UMKM Sidoarjo. Pemilik bisnis lebih inovatif dan kreatif, memprioritaskan inovasi dan secara aktif meningkatkan kinerja bisnis. Kemampuan wirausaha memiliki efek positif, tetapi tidak terlalu efektif dalam kinerja perusahaan, seperti keterbatasan teknis, bisnis kecil, ketersediaan bahan baku. Beberapa saran yang dapat di berikan oleh penulis. Pemilik UMKM batik perlu mengembangkan teknologi yang di gunakan untuk mengembangkan inovasi serta memperluas jangkauan pasar melalui media sosial agar lebih mudah di temukan pelanggan, dapat mengembangkan personal branding dan mengikuti perkembangan zaman. Dengan begitu di harapkan kinerja usaha UMKM batik bisa lebih meningkat karena mempermudah pelanggan untuk berbelanja kain batik melalui teknologi pemasaran yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Wajir Jabid, S. A. (2024). Peran Inovasi Dan Keunggulan Bersaing Dalam Memediasi Dampak Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran Pada Industri Kecil Dan Menengah Yang Berbasis Pangan Lokal Di Kota Ternate. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, Vol 11 No 4.

Al Mamun, A., & Fazal, S. A. (2018). Effect Of Entrepreneurial Orientation On Competency And Micro-Enterprise Performance. *Asia Pacific Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, *12*(3). Https://Doi.Org/10.1108/Apjie-05-2018-0033

Anisa, D., Nadeak, C. S., Ayu Hafizah, & Hasyim, H. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Bakso Di Kota Medan Yang Dimediasi Oleh Kompetensi Kewirausahaan. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, *2*(01), 24–34. Https://Doi.Org/10.58812/Smb.V2i01.278

Artha, B. (2024). *Impact Of Market And Entrepreneurial Orientation On Batik Msmes ' Performance In Yogyakarta*. *5*(11), 1004–1029. Https://Doi.Org/10.47153/Jbmr.V5i11.1191

Aulia, M. R. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi Skala Mikro Dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Medan. *Jurnal Agriust*, *1*(1), 38–44. Https://Doi.Org/10.54367/Agriust.V1i1.1049

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

Byukusenge, E., & Munene, J. C. (2017). Knowledge Management And Business Performance: Does Innovation Matter? *Cogent Business And Management*, *4*(1), 82–92. Https://Doi.Org/10.1080/23311975.2017.1368434

Chow, V., & Utama, L. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Kain Ulos. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *5*(2), 519–528. Https://Doi.Org/10.24912/Jmk.V5i2.23423

Dewantoro, A. D. (2020). *Peran Orientasi Wirausaha Dalam Keberlanjutan Usaha Pelaku Usaha Mikro* (Vol. 19, Issue 5).

Endrik Andika. (2019). Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha. *SKETSA BISNIS*, *6*(1). Https://Doi.Org/10.35891/Jsb.V6i1.1580

Feriyansyah, A., & Febriansyah, F. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Usaha Makanan Ringan Di Kota Pagar Alam). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(1), 289–298. Https://Doi.Org/10.37676/Ekombis.V11i1.3166

Fithriyana, R., & Ak, M. (2017). Disusun Oleh: Rinda Fithriyana, SE, M. Ak. *Kewirausahaan*, 1–97.

Fitriana, Mayroza Wiska, & Kelik Purwanto. (2023). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Di Kecamatan Sungai Rumbai. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, *9*(1), 36–49. Https://Doi.Org/10.36805/Manajemen.V9i1.5664

Franciska, D., Putri, A., Zainuddin, A., Auliany, M. A., & Hidayat, R. (2024). *Optimalisasi Potensi UMKM Warung Makan UKM Berkah : Inovasi Pada Layanan Dan Pemasaran*. *1*(3), 80–85.

Frywaruwa, E., Yulina, B., Sulaiman, & Aprianti, S. (2021). The Effect Of Entrepreneurial Competencies On Business Performance (Empirical Study On Msmes Of Palembang Woven Fabric). *Proceedings Of The 4th Forum In Research, Science, And Technology (FIRST-T3-20)*, *1*, 498–505. Https://Doi.Org/10.2991/Ahsseh.K.210122.023

Hadi, S., & Purwati, A. A. (2020). Modal Sosial Dan Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis UMKM. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, *4*(1), 255–262. Https://Doi.Org/10.31539/Costing.V4i1.1522

Herlinawati, E., Suryana, Ahman, E., & Machmud, A. (2019). The Effect Of Entrepreneurial Orientation On Smes Business Performance In Indonesia. *Journal Of Entrepreneurship Education*, *22*(5).

Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2024). *2 , 1,2,*. *10*(11), 14–21.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

Innovation, U. (2023). Ambidextrous : Journal Of Innovation , Efficiency And Technology In Organization. *Journal Of Innovation, Efficiency And Technology In Organization*, *01*(01), 9–17.

Juliani, V., & Ie, M. (2024). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Dengan Dimediasi Kesiapan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *8*(1), 259–273. Https://Doi.Org/10.24912/Jmieb.V8i1.29775

Kisubi, M. K., Aruo, F., Wakibi, A., Mukyala, V., & Ssenyange, K. (2022). Entrepreneurial Competencies And Performance Of Ugandan Smes: The Mediating Role Of Firm Capabilities. *Cogent Business And Management*, *9*(1). Https://Doi.Org/10.1080/23311975.2022.2115622

Kyndt, E., & Baert, H. (2015). Entrepreneurial Competencies: Assessment And Predictive Value For Entrepreneurship. *Journal Of Vocational Behavior*, *90*, 13–25. Https://Doi.Org/10.1016/J.Jvb.2015.07.002

Ludiya, E., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Bidang Fashion Di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, *11*(2), 141–154.

Merline, M., & Widjaja, O. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan UKM Alumni Dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *4*(2), 435. Https://Doi.Org/10.24912/Jmk.V4i2.18243

Nur Inayah, N. G. (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM . *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, Vol 11 No 3.

P. Julius F,Nagel, A. S. (2021). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Makanan Minuman Di Surabaya. *Prosiding HUBISINTEK*, 5-6.

Pratopo, P., Erdawati, L., Atikah, A., & Gunawan, Y. M. (2021). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Di Kota Tangerang. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *10*(1), 163–176. Https://Doi.Org/10.31000/Jmb.V10i1.4227

Program, J., & Pendidikan, S. (N.D.). *Issn : 2302 - 1590 E-Issn: 2460 – 190x*. *9*(2).

Pulka, B. M., Ramli, A., & Mohamad, A. (2021). Entrepreneurial Competencies, Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Network, Government Business Support And Smes Performance. The Moderating Role Of The External

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)

Environment. *Journal Of Small Business And Enterprise Development*, *28*(4), 586–618. Https://Doi.Org/10.1108/JSBED-12-2018-0390

Puwardi, S. F., & Soelaiman, L. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kepemimpinan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Kuliner Di Taman Palem Lestari. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *5*(2), 466–473. Https://Doi.Org/10.24912/Jmk.V5i2.23417

Romanto, E., & Hidayah, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dasar Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *2*(2), 479. Https://Doi.Org/10.24912/Jmk.V2i2.7942

Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook Of Market Research* (Issue July). Https://Doi.Org/10.1007/978-3-319-57413-4_15

Sumainah Fauziah, Katerina Bataha, & Dandi Darmandi. (2022). *PENGARUHSUSTAINABLEENTREPRENEURIALORIENTATIONTERHADAPIN NOVATIONCAPABILITYDANKINERJAUSAHA(Studi Pada UMKM Di Kabupaten Banyuwangi)*. *Vol. 13 No*(1).

Tety Thalib, A. A. (2025). Transfromasi Kepemimpinan: Memadukan Keungguln Feminim Dan Maskulin Dalam Era Inklusivitas. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, Vol 12 No 1.

Wibowo, K. A., Lukita, C., Agnu, O., & Wulandari, D. (2024). *Pengaruh Digital Marketing , E-WOM (Electronic Word Of Mouth) Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Bentani Hotel & Residence Cirebon*. *6*(3). Https://Doi.Org/10.32877/Ef.V6i3.1652

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISSN: 2008-1894 (Offline)
Universitas Bina Taruna Gorontalo ISSN: 2715-9671 (Online)